

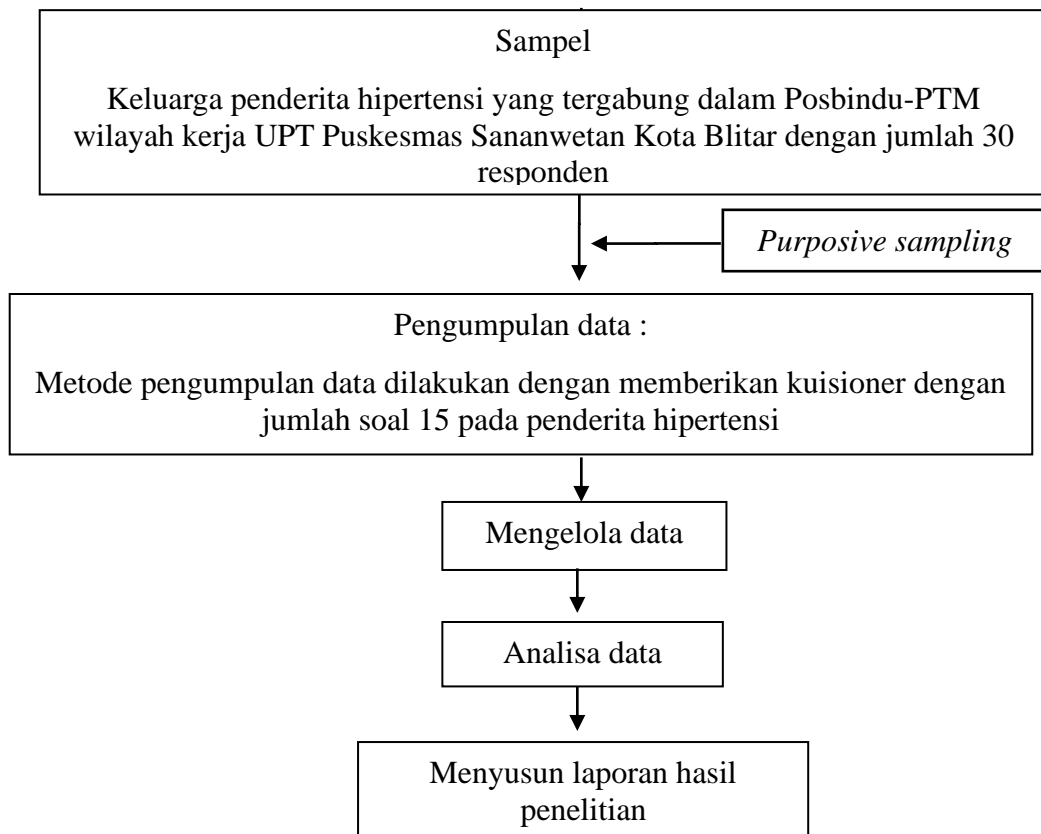
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif. Dimana penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan serta mendeskripsikan suatu fenomena secara sistematis, faktual dan juga aktual mengenai pengetahuan tentang diet DASH pada penderita hipertensi.

3.2 Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian Tingkat Pengetahuan Tentang Diet DASH Pada Penderita Hipertensi

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.2 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah Penderita hipertensi di Posbindu-PTM wilayah kerja puskesmas Sananwetan Kota Blitar dengan jumlah 44 orang.

3.3.2 Tehnik Sampling

Teknik sampling merupakan tahapan yang digunakan peneliti untuk mengambil sampel dalam populasi dengan tujuan agar peneliti mendapatkan sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020).

Teknik sampling penelitian ini adalah *Non probability sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu tehnik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini sampel di ambil berdasarkan kriteria khusus yang di tentukan oleh peneliti.

3.3.1 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 responden sebagaimana menurut Sugiyono, (2019) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah minimal 30 responden.

1. Kriteria Inklusi

- a. 30 responden yang terdaftar di Posbindu PTM di wilayah kerja UPT Puskesmas Sananwetan Kota Blitar
- b. Penderita hipertensi atau memiliki riwayat penyakit hipertensi
- c. Mengonsumsi garam atau lemak yang tinggi dan penggunaan jelantah
- d. Memiliki IMT, kadar gula, atau kolesterol yang tinggi

2. Kriteria Eksklusi

- a. Responden yang tidak bersedia menjadi responden
- b. Responden yang berada dalam keadaan sakit

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Posbindu-PTM wilayah kerja UPT Puskesmas Sananwetan Kota Blitar.

3.4.2 Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian dilakukan di Posbindu-PTM wilayah kerja UPTD Puskesmas Sananwetan, Kota Blitar dengan waktu pengambilan sampel yaitu pada bulan 22 Januari - 16 Maret 2024.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan menjadi bahan obyek pengamatan dalam penelitian (Syahza, 2021). Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan keluarga tentang diet DASH pada penderita hipertensi.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati (diobservasi) dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Syahza, 2021). Definisi operasional dalam penelitian dapat diuraikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skore
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengetahuan tentang diet DASH pada penderita hipertensi	Kemampuan kognitif, meliputi respon mengingat (<i>Remember</i>) dan memahami (<i>Understand</i>) tentang diet DASH pada penderita hipertensi	Kuisisioner dengan pertanyaan mengenai diet DASH dengan jumlah 15 pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian diet hipertensi - Tujuan diet hipertensi - Makanan yang dianjurkan - Makanan yang dibatasi - Makanan yang tidak dianjurkan 	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bila responden menjawab salah mendapat nilai 0 (nol) 2. Bila responden menjawab benar mendapat nilai 1 (satu) <p>Menurut (Ari Kunto,2013) skoring tingkat pengetahuan dikategorikan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tingkat pengetahuan baik jika skor 76- 100% 2) Tingkat pengetahuan cukup jika skor 56 -76% 3) Tingkat pengetahuan kurang jika skor \leq 55%

3.6 Tehnik Pengumpulan Data

3.7.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan cara mengisi kuesioner. Pada kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 15 pernyataan pengetahuan tentang diet DASH (*Dietary Approach to Stop Hypertension*) dengan 13 pernyataan positif dengan jawaban benar = 1, salah = 0 dan terdapat 2 pernyataan negatif dengan jawaban salah=1, benar = 0.

3.7.1 Metode Pengumpulan Data

Menurut Grove, dkk (1999) pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2020). Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Proses pengumpulan data didahului dengan prosedur perizinan dari Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar ditunjukkan kepada Ketua Posbindu-PTM di wilayah kerja Puskesmas Sananwetan Kota Blitar.
2. Tahap kedua adalah tahap lapangan. Tahapan lapangan ini adalah tahapan pengumpulan data. Dalam pengumpulan data dilapangan, yang harus dilakukan adalah:
 - a. Peneliti memilih sampel sesuai dengan kriteria inklusi dengan cara mendatangi kader Posbindu-PTM sebelum jadwal Posbindu-PTM dilaksanakan.

- b. Peneliti mengunjungi Posbindu-PTM sesuai dengan jadwal pelaksanaan Posbindu-PTM.
- c. Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.
- d. Memberikan informed consent dan meminta tanda tangan kepada responden sebagai bukti bahwa responden bersedia mengikuti penelitian.
- e. Peneliti memberikan penjelasan untuk pengisian lembar kuisisioner kepada responden.
- f. Setelah itu peneliti memberikan lembar kuisisioner kepada responden untuk diisi sesuai pengetahuan masing-masing.
- g. Data yang terkumpul akan dilakukan pengolahan data untuk di analisis.

3.7 Pengelolaan Data, Analisa Data, dan Penyajian Data

3.8.1 Pengelolaan Data

Pengelolaan data dalam penelitian ini adalah deskriptif, setelah mengumpulkan data selanjutnya peneliti mengelola data dengan cara sebagai berikut :

1. Editing

Merupakan upaya memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh. Peneliti mengecek identitas karakteristik responden dan memeriksa kelengkapan isian data yang bertujuan untuk menghindari ketidaktepatan pengisian data oleh responden.

2. *Coding*

Coding adalah merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategorik untuk mempermudah peneliti dalam melakukan memasukkan data.

3. *Entry Data*

Yaitu kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam kategori tertentu untuk dilakukan analisis data. Peneliti melakukan penilaian sesuai kode pengukuran pengetahuan kemudian memasukkan skor kuesioner yang telah diisi responden ke dalam komputer.

4. *Tabulating*

Tabulasi adalah penyusunan data dalam bentuk tabel. Pada tabulasi ini, data disajikan dalam bentuk tabel yang terdiri dari beberapa baris dan beberapa kolom, kemudian diketahui kesimpulan dan hasilnya.

3.8.2 Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi data yang dilakukan analisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul yaitu pada pengetahuan tentang diet DASH (*Dietary Approach to Stop Hypertension*) pada penderita hipertensi. Data kuesioner yang sudah diperoleh dari hasil pengumpulan disajikan ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Pembagian Skore Pengetahuan Diet DASH

Frekuensi	Tingkat Pengetahuan
76-100%	Baik
56-75%	Cukup
55%	Kurang

Menurut (Notoadmodjo, 2021) kemudian data tersebut dijumlah melalui rumus distribusi $P = f/n \times 100\%$. Pada penelitian ini, jika dilihat dari tabel frekuensi memberikan sebuah informasi tentang hasil yang telah diperoleh, sebagai berikut:

- 76 – 100 % : memiliki tingkat pengetahuan baik
- 56 – 75 % : memiliki tingkat pengetahuan cukup
- < 55 % : memiliki tingkat pengetahuan kurang

3.8 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji etik (Nursalam, 2020) Etik penelitian meliputi:

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan, tujuannya agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Nama responden tidak di cantumkan pada lembar data. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan responden. Untuk mengetahui keikutsertaan responden, peneliti cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dalam penelitian dijamin kerahasiannya oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan dicantumkan sebagai hasil penelitian.

4. Keadilan (*justice*)

Subjek atau responden akan diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian. Peneliti tidak akan memaksa responden untuk bersedia untuk selalu mengikuti rangkaian penelitian.

5. Jaminan Kerahasiaan Data

Semua data dan informasi mengenai identitas subjek penelitian dijaga kerahasiaannya yaitu dengan tidak mencantumkan identitas secara jelas pada laporan penelitian. Nama subjek akan dibuat dalam bentuk kode atau nomor yang hanya diketahui oleh peneliti.

6. Hak untuk undur diri

Keikutsertaan subjek dalam penelitian ini bersifat suka rela dan subjek berhak untuk mengundurkan diri kapanpun tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan subjek.